

PENGARUH BIMBINGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Imelda Butarbutar

Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas HKBP Nommensen

Email: Imelda.butarbutar@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Bimbingan Guru PAK Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kelas X SMA N 1 Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir T.A 2014/2015". Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif bertujuan untuk mempelajari pengaruh dua variabel, sedangkan analisa yang digunakan adalah dengan pengujian hipotesis korelasi yaitu Product Moment dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menjalankan angket tertutup berupa koesioner untuk variabel X (Bimbingan Guru PAK) dan variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik). Dari hasil pengujian diperoleh $t = 5,593$. Untuk mengetahui koefisien korelasi pada taraf signifikan 5% di mana tetapan $t\text{-tabel}$ 0,361 digunakan uji t dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 5,593$ ternyata lebih besar dari t_{tabel} 0,361 ($5,593 > 0,361$), dengandemikian hipotesa diterima. Jadi dapat dikemukakan bahwa, "Terdapat Pengaruh Bimbingan Guru PAK Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X SMA N 1 LumbanJulu T.A 2014/2015".

Kata Kunci: Pengaruh, Bimbingan, Kristen, Minat

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there is an effect of Guidance Christian religious education teacher on interest in learning of grade ten public senior high school Lumban Julu- Toba Samosir 2014/2015 ". The research method used is quantitative research aims to study the effect of two variables, while the analysis used is to test the correlation hypothesis, namely the Product Moment and the tools used in data collection are to run a closed questionnaire. To determine whether there is the effect of Guidance Christian religious education teacher (X) on interest in learning (Y) of grade 10 public senior high school Lumban Julu 2014/2015. The results result of this reseach shows that $t = 5.593$. To find out the correlation coefficient at a significant level of 5% where the $t\text{-table}$ is 0.361, the $t\text{-test}$ is used with the criteria $t\text{-count} > t\text{-table}$, so the hypothesis is accepted. The results of testing the hypothesis obtained that $t = 5.593$ turned out to be greater than $t\text{-table}$ 0.361 ($5.593 > 0.361$), thus the hypothesis is accepted. So it can be argued that, "There is an effect of guidance Christian religious education teacher on interest in learning of grade ten public senior hight school Lumban Julu 2014/2015.

Key word : Effect, Guidance, Christian, Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Seorang guru PAK memberi bimbingan kepada peserta didik bertujuan agar siswa dapat bertumbuh dan berkem-

bang untuk mencapai perkembangan pendidikan sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya. Bentuk layanan bimbingan yang diberikan guru PAK, yaitu seperti memperhatikan, mendampingi dan mendorong belajar peserta didik agar setiap peserta didik yang mengalami masalah baik masalah pribadi maupun masalah dalam bela-

jar dapat memperoleh bantuan sehingga mendapat minat dalam belajar yang baik.

Menurut Sardiman (2011:144-146) “Peran guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai informator (yang memberi informasi mengenai pembelajaran kepada peserta didik), motivator (yang memberi motivasi kepada peserta didik dalam meningkatkan minat belajar), pengarah/direktor (mengarahkan peserta didik menjadi lebih baik). Dengan demikian seluruh peran guru dalam kegiatan belajar mengajar seharusnya terintegrasi dalam kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Salah satunya adalah bahwa peran guru dalam membimbing peserta didik sangatlah penting yakni dalam rangka meningkatkan minat peserta didik dan pengembangannya dalam kegiatan belajar.

Peserta didik di SMU adalah remaja. Masa remaja merupakan masa transisi yang dapat menimbulkan berbagai pergolakan. Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Perubahan perilaku ini juga akan mempengaruhi tindakan seorang remaja. Beberapa masalah akan muncul oleh karena perubahan perilakunya, misalnya masalah di rumah, di sekolah dan juga di lingkungan peserta didik. Oleh karena itu peserta didik membutuhkan bimbingan khusus. Salah satu masalah yang dihadapi peserta didik adalah masalah minat belajar. Tiap peserta didik memiliki minat yang berbeda-beda yang dapat diketahui dari hasil belajar.

Dampak kurangnya minat belajar, peserta didik akan menemui kegagalan, sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan tidak akan tercapai.. Hal ini bisa dilihat dari perilaku peserta didik yang sesuka hati, sering mengantuk di kelas. Penulis juga mengamati bahwa pesertadidik di kelas X SMA N 1 Lumban Julu, menunjukkan sikap kurangnya minat belajar seperti: peserta didik sering bolos sekolah, bermain-main saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan sering permisi

keluar tanpa alasan yang jelas. Dalam hal ini, tugas utama guru pendidikan agama Kristen harus mampu membimbing peserta didik dalam meningkatkan minat belajar.

Pendidikan Agama Kristen merupakan pendidikan yang menyadarkan peserta didik akan Allah dan kasih-Nya dalam Yesus Kristus agar peserta didik mengetahui dirinya yang sebenarnya. Dalam hal ini, guru PAK berperan penting untuk membimbing dan mengenalkan Yesus Kristus kepada peserta didik. Selain itu, guru pendidikan agama Kristen juga harus mampu meneladani Yesus Kristus dalam hidupnya.

Membimbing adalah salah satu cara pengajaran Yesus Kristus dalam Perjanjian Baru. Dalam kitab Injil Yohanes 10:3-4 dikatakan, untuk itu dia penjaga membuka pintu dan domba-domba mendengarkan suaranya dan ia memanggil dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya keluar. Jika semua dombanya telah dibawanya keluar, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya.

Menurut Gunarsah (1995:34-37), jenis-jenis bimbingan yang dilakukan adalah:

1. Bimbingan pengajaran dan belajar. Tujuannya adalah memecahkan persoalan sehubungan dengan masalah belajar peserta didik di sekolah, dalam hal memilih suatu pelajaran yang sesuai dengan minat, bakat, kepandaian, dan kondisi kesehatan peserta didik.
2. Bimbingan pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam menghadapi dan memecahkan masalah dalam pendidikan, dalam hal pengenalan terhadap studi lanjutan sekolah, yang meliputi macam sekolah, syarat-syarat dan cara memilih jurusan serta bidang-bidang kejuruan.
3. Bimbingan sosial. Bimbingan ini bertujuan membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupan sosial, dalam hal memben-

tuk kelompok belajar dan kelompok bermain dengan teman-teman yang cocok.

4. Bimbingan masalah pribadi. Bimbingan ini bertujuan membantu peserta didik mengatasi masalah pribadinya, sebagai akibat kurangnya kemampuan peserta didik menyesuaikan diridengan aspek-aspek perkembangan keluarga, persahabatan, cita-cita, dan lain-lain.

Selain itu Gunarsa (2003:25) juga menyebutkan bahwa tujuan bimbingan belajar adalah memberi bantuan kepada anak didik supaya mencapai:

- a. Kebahagiaan hidup pribadi
- b. Kehidupan yang efektif dan produktif
- c. Kesanggupan hidup bersama orang lain
- d. Keserasian antara cita-cita anak didik dengan kemampuan yang dimilikinya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan tujuan bimbingan belajar adalah mengarahkan peserta didik agar mampu membuat pilihan yang bijak serta belajar yang baik untuk menempatkan diri pada posisi yang tepat.

“Belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebahagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya”. (Sardiman AM,1994:22-23). Dengan kata lain, belajar adalah usaha merubah tingkah laku kepada suatu penguasaan dan pengetahuan yang baru.

Sedangkan menurut Usman & Setiawati (1993:4), belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan dengan lingkungannya sehingga mereka lebi mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Gagne (dalam Dimiyati & Mudjiono 2009:10), belajar adalah Kegiatan yang kompleks. Artinya setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Pada saat orang belajar maka responnya akan lebih baik, dan sebaliknya pabila ia tidak belajar maka responnya akan menurun.

Gange & Briggs (dalam Suprijanto 2005:59) mengemukakan, “Pengajaran dirancang untuk membuat peserta didik bergerak darimana ia berada pada saat awal pengajaran menuju pencapaian kemampuan yang telah ditetapkan dalam tujuan khusus pengajaran”.

Dari beberapa pendapat di ataspenulis menyimpulkan, bahwa bimbingan pengajaran dan belajar suatu proses perubahan yang dilakukan secara sadar yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku serta menambah pengetahuan peserta didik. Dengan demikian peranan guru PAK dalam membimbing peserta didik sangat dibutuhkan dalam hal meningkatkan minat belajar peserta didik.

Guru pendidikan agama Kristen sangat berperan penting dalam menangani masalah pribadi peserta didik. Guru PAK harus mampu mengetahui dan mengatasi setiap masalah yang dihadapi setiap peserta didik

Guru pendidikan agama Kristen juga mampu meneladani jejak Yesus Kristus menjadi gembala yang baik untuk-domba-dombanya. Untuk itu, guru pendidikan agama Kristen juga mampu menjadi gembala yang baik bagi peserta didiknya.

(Homrig hausen & Enklaar, 2009:165) mendefenisikan bahwa, “Guru pendidikan agama Kristen adalah seseorang yang memiliki tanggung jawabbesar dan dipanggil untuk membagikanharta abadi, dan di dalam perkembangannya ia menghadapi jiwa manusia yang besar nilainya di hadapan Tuhan”. Dengan adanya guru pendidikan agama Kristen, maka akan mampu membimbing peserta didik dalam mengenal Tuhan. Melalui pendidikan agama kristen, seorang guru berusaha membantu peserta didik untuk mengenal Allah dan percaya kepadaNya.

Sidjabat (1994:137) mengatakan, “Mutu guru sebagai hamba Tuhan juga perlu dilihat dari hidup kerohanian dan spiritualitasnya”. Maka seorang guru PAK harus mempersiapkan diri sepenuhnya un-

tukterlebih dahulu menjadi pelaku Firman Tuhan sendiri.

Seorang guru pendidikan agama Kristen akan lebih mudah memberikan bimbingan bila mengetahui dengan jelas permasalahan yang dihadapi peserta didik, sehingga bimbingan yang diberikan oleh guru pendidikan agama Kristen sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar peserta didiknya.

Sebagai guru PAK, tidak hanya bertugas memberi dan menyampaikan materi pelajaran saja, melainkan harus mampu membimbing dan memberi teladan yang baik bagi peserta didiknya, sehingga membantu peserta didik untuk mengenali dirinya. Oleh karena itu tindakan seorang guru dalam membimbing peserta didik dalam belajar sangat berpengaruh terhadap usaha peserta didik dalam meningkatkan minat belajarnya.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang guru PAK memiliki tanggung jawab, yaitu :

1. Menjadi penafsir iman Kristen. Itu berarti gurulah yang menguraikan serta menerangkan kepercayaan Kristen tersebut.
2. Sebagai gembala bagi murid-muridnya. Jadi, dia yang menuntun dan mengarahkan murid-muridnya untuk selalu hidup dalam kehendak Tuhan.
3. Menjadi seorang pedoman dan pemimpin, yang selalu membimbing peserta didik dalam kelemahan lembutannya.
4. Seorang penginjil, dia yang bertanggung jawab atas penyerahan diri setiap orang pelajarnya kepada Yesus Kristus, dengan tujuan pelajaran supaya mereka sungguh-sungguh menjadi murid Tuhan Yesus.

Dengan demikian tugas guru pendidikan agama Kristen sangatlah mulia karena menjembatani serta yang membimbing peserta didik untuk lebih mengenal Tuhannya. Seorang guru pendidikan agama Kristen bukan hanya sekedar pengajar lagi, tetapi juga yang sangat penting dimiliki oleh seorang guru PAK adalah dia harus menjadi teladan bagi peserta didi-

knya, sebagaimana murid-murid Yesus meneladani Yesus Kristus.

Menurut Slameto (1991:57) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". Dari sudut emosi, minat adalah perasaan ingin tahu pada suatu yang ada dalam dirinya dan yang di luar dirinya, mempelajari sesuatu yang ingin ia ketahui, mengagumi sesuatu yang menurutnya sangat luar biasa atau ingin memiliki sesuatu yang belum ia miliki.

Faktor utama dalam lancarnya pendidikan harus didahului dengan minat yang kuat dari peserta didik tersebut dan disertai dengan dorongan orang tua dan lingkungannya. Adanya minat dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan suatu kebutuhan terhadap peserta didik dan jelaskelihatan

dari hasil proses belajar yang diperolehnya akan lebih baik, jika dibandingkan dengan peserta didik yang kurang berminat.

Permasalahan minat sebenarnya merupakan aspek psikologis, karena faktor utama tersebut terdapat pada dalam diri pribadi sendiri, sebab minat itu sendiri adalah perhatian yang mengandung unsur perasaan. Jika minat tinggi, peserta didik akan merasa terikat dengan tugasnya, memberikan perhatian yang besar terhadap apa yang peserta didik kerjakan dan menikmati pekerjaannya. Oleh karena itu peserta didik hanya memerlukan sedikit usaha yang dilakukannya secara sadar dalam menjalani proses belajar.

Menurut Djaali (2013:121) "Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai satu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas". Dengan kata lain, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejaklahir, melainkan diperoleh kemudian setelah ada interaksi dan proses.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan kebutuhannya maka tidak ada daya tarik baginya, sehingga siswa segan untuk belajar, siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelayanan itu. Peran minat sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya minat siswa dapat menyelesaikan kegiatan tersebut. sebaliknya

Dalam pembelajaran hendaknya seorang guru harus berusaha membangkitkan minat peserta didik terhadap pelajaran agar peserta didik lebih menekuni serta memahami pelajarannya di sekolah maupun di rumah..

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, diperlukan suatu cara yang bisa memperbaiki minat belajar siswa. Peneliti memperhatikan perlunya bimbingan guru pendidikan agama Kristen dalam mendorong minat siswa dalam belajar sehingga prestasi siswa lebih baik.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh bimbingan guru pendidikan agama Kristen terhadap minat belajar siswa. Peneliti juga berharap penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan kepada guru dan calon guru pendidikan agama Kristen.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang didapat berhubungan dengan angka yang memungkinkan digunakan teknik analisis statistik untuk mengetahui pengaruh bimbingan guru PAK terhadap minat belajar siswa di kelas X SMU N.1 Lumban Julu. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir tahun ajaran 2014/2015, sebanyak 30 orang. Dalam memperoleh data penelitian, dilakukan penjarangan data melalui penyebaran angket yang terlebih dahulu disusun oleh peneliti. Dengan angket ini, dapat diketahui data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap/pendapat dari populasi.

Dalam menganalisis data yang berasal dari angket bergradasi atau berperingkat 1 sampai dengan 4, penulis menyimpulkan makna setiap alternatif jawaban berdasarkan pemahaman Arikunto (2010:284-285), yaitu:

Tabel 1.

“Selalu”, “sangat setuju”, dan lain-lain menunjukkan gradasi paling tinggi. Untuk kondisi tersebut diberi nilai 4.

Tabel 2.

“Sering”, “setuju”, dan lain-lain menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan kata yang ditambah “sangat”. Oleh Karena itu kondisi tersebut di bernilai 3.

Tabel 3.

“Kadang-kadang”, “kurang setuju”, dan lain-lain diberi nilai 2.

Tabel 4.

“Tidak pernah”, “tidak setuju”, dan lain-lain diberi nilai 1.

Untuk mengetahui validitas butir angket. (Arikunto, 2010:13) memakai rumus *product moment person*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antarubahan X dan Y

∑X : Jumlah produk distribusi X

∑X² : Jumlah kuadrat distribusi X

∑Y : Jumlah produk distribusi Y

∑Y² : Jumlah kuadrat disribusi Y

N : Jumlah subjek penelitian

∑XY : Jumlah perkalian produk X dan Y

Hasil dinyatakan valid jika r-hitung ≥ r-tabel, maka item memenuhi syarat-validitas (0,361) pada N = 30.

Pengujian lanjutan adalah uji signifikan (uji t), (Arikunto, 2010:330 yaitu berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara Bimbingan Guru pendidikan agama Kristen (Variabel X) terhadap Minat Belajar Peserta didik (Variabel Y).). Menggunakan rumus uji signifikan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{n - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : nilai t

r : Nilai koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X (Bimbingan Guru PAK) terhadap Variabel Y (Minat Belajar Peserta didik). Namun, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (Bimbingan Guru PAK) terhadap variabel Y (Minat Belajar Peserta didik).

Untuk perhitungan harga varian item (S_i) dan varian total (S_t) di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2010:115-116)

$$\text{Untuk varian total : } S_t = \frac{\sum X t^2 - \frac{(\sum X t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i : Jumlahvarian item

S_t : Jumlahvarian total

N : Jumlahsampelpenelitian

$\sum X$: Jumlahskor total distribusi X

$\sum Y$: Jumlahskor total distribusi Y

Masukkan nilai α dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right) \quad (\text{Riduwan, 2010:115})$$

Keterangan :

R_{11} : Reabilitas instrumen

K : Banyak butir pertanyaan atau banyak soal.

$\sum S_i$: Jumlah varians butir skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

Keputusan dengan membandingkan $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Tabel 1

Interpretasi Reabilitas Instrumen Penelitian

Tetapan	Keterangan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

0,600 – 0,779	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Dalam mengetahui adanya kontribusi yang signifikan antara Bimbingan Guru PAK (X) terhadap Minat Belajar Peserta didik (Y), maka Arikunto (2010:327-332), menggunakan rumusan analisis data sebagai berikut:

Untuk mengetahui data penelitian, terlebih dihitung besar rata-rata skor (M) dan standar deviasi (SD), dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

$\sum X$: Jumlah Aljabar eksperimen

N : Jumlah responden

Untuk mengetahui standar deviasi (SD) dihitung dengan rumus :

$$SD = \frac{\sqrt{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}}{N \cdot (N - 1)}$$

Keterangan :

SD : Standart deviasi

N : Jumlah responden

$\sum X^2$: Jumlah skor total distribusi eksperimen

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi eksperimen

Untuk mengetahui apakah data variable penelitian berdistribusi normal atau tidak, menurut Riduwan (2010:121-124), langkah-langkah mencari normalitas data sebagai berikut ;

1. Mencari skor terbesar dan terkecil

2. Mencari nilai rentang (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3. Mencari simpangan baku (standart deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

4. Mencari uji normalitas dilakukan dengan menggunakan chi-kuadrat.

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h} \quad (\text{Arikunto, 2010:332-337})$$

Keterangan :

Xh²: Chi-kuadrat

Fo : Frekuensi observasi

Fh : Frekuensi yang diharapkan

Harga Chi-kuadrat yang digunakan taraf signifikan 5% dan dk = 1 sebesar jumlah kelas frekuensi dikurang satu (dk = k-1), apabila $Xh^2 < Xt^2$ maka distribusi adalah normalitas.

Agar kita mengetahui signifikan pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Minat Belajar Peserta didik, maka penelitian ini digunakan rumus uji-t (Sudjana; 2005:377) sebagai berikut:

Perhitungan Koefisien Korelasi antar Variabel Penelitian

$$r_{xy} = \frac{N \sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Bimbingan Guru PAK (Variabel X)

Variabel	Indikator	Aspek-aspek yang dipertanyakan	Item	Jlh
Bimbingan Guru PAK	Bimbingan Pengajaran dan Belajar	Jenis bimbingan ini memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah, dalam hal mendaftarkan cara belajar yang efisien, baik sendiri maupun kelompok, memilih suatu pelajaran yang sesuai dengan minat, bakat, kemampuan, dan kondisi kesehatan peserta didik.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	Bimbingan Pendidikan	Bimbingan pendidikan memberikan bantuan kepada peserta didik dalam hal pengenalan terhadap studi lanjutan. Bantuan ini terutama diberikan kepada peserta didik kelas terakhir yang akan meninggalkan sekolah dan akan melanjutkan studinya, pengenalan yang diberikan antara lain: jenis-jenis sekolah yang dapat dimasuki, syarat-syarat untuk masuk ke sekolah lanjutan, kurikulumnya, sistem pendidikan, cara-cara memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, dan lain-lain.	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7
	Bimbingan Sosial	Bimbingan sosial bertujuan membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupan sosialnya, sehingga peserta didik mampu mengadakan hubungan-hubungan sosial dengan baik. Kegiatan-kegiatan dalam bimbingan sosial ini	15, 16, 17, 18, 19,	7

Rumus uji nilai Keberartian:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

T = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standard deviasi dari distribusi (tabel t)

R = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$ dan dengan dk (derajat kebebasan) = n-1, maka hipotesis peneliti yang mengatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh Bimbingan Guru PAK terhadap Minat Belajar Peserta didik diterima, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan instrument penelitian yang telah melalui proses validitas dan uji coba, berikut pembahasannya:

	adalah antara lain : memperoleh kelompok belajar dan bermain yang sesuai, membantu dalam memperoleh cara-cara bekerja dan berperan dalam kehidupan berkelompok.	20, 21	
Bimbingan Masalah Pribadi	Bimbingan masalah pribadi bertujuan membantu peserta didik dalam mengatasi masalah pribadi, sebagai akibat kurang kemampuannya peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan aspek-aspek perkembangan, keluarga, persahabatan, belajar, cita-cita, konflik pribadi, sosial, seks, dan lain-lain. Dalam proses pemberian bantuan ini sering dipakai pendekatan individual, yakni dengan penyuluhan (konseling).	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	7
Jumlah		28	28

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Minat Belajar Peserta Didik (Variabel Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Jlh
Minat Belajar Peserta Didik	Pengertian Minat	Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.	29, 30, 31, 32, 33,	5
	Pentingnya minat dalam proses belajar mengajar	1. Apabila seorang peserta didik dalam mengikuti pelajaran tidak berminat, maka peserta didik itu menemukan kegagalan, sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan tidak akan tercapai. 2. Adanya minat dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan suatu kebutuhan terhadap peserta didik dan jelas kelihatan dari hasil proses belajar yang diperolehnya akan lebih baik, jika dibandingkan dengan peserta didik yang kurang berminat. 3. Faktor utama dalam lancarnya pendidikan harus didahului dengan minat yang kuat dari peserta didik tersebut dan disertai dengan dorongan orang tua dan lingkungannya.	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43.	10
Jumlah			15	15

Tabel 4. Ringkasan Data Hasil Dari Penelitian Tentang Bimbingan Guru PAK (Variabel X) terhadap Minat Belajar Peserta didik (Variabel Y)

No	$\sum X$	$\sum X^2$	$(\sum X)^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	$\sum XY$
1	52	118	2704	41	125	1681	2993
2	88	300	7744	47	161	2209	3713
3	53	123	2809	43	131	1849	3182
4	53	123	2809	48	166	2304	4896
5	57	133	3249	41	117	1681	3198
6	53	121	2809	54	204	2916	4644

7	68	176	4624	50	180	2500	4900
8	56	136	3136	46	154	2116	4600
9	75	223	5625	52	192	2704	3432
10	86	294	7396	38	112	1444	2774
11	59	151	3481	45	147	2025	3420
12	73	199	5329	45	151	2025	3150
13	83	269	6889	60	240	3600	4800
14	56	130	3136	38	100	1444	3192
15	108	424	11664	48	164	2304	3888
16	75	219	5625	60	240	3600	3960
17	69	179	4761	37	99	1369	2701
18	106	408	11236	46	154	2116	2944
19	71	207	5041	45	139	2025	3420
20	55	129	3025	49	169	2401	3381
21	71	209	5041	51	179	2601	4080
22	76	220	5776	52	186	2704	2548
23	71	199	5041	44	142	1936	2772
24	69	211	4761	44	146	1936	2596
25	62	168	3844	44	134	1936	3872
26	71	203	5041	43	135	1849	3010
27	82	268	6724	37	103	1369	2405
28	71	213	5041	39	105	1521	3159
29	79	245	6241	52	188	2704	4888
30	75	231	5625	42	126	1764	3738
Jumlah	2123	6229	156227	1381	4589	64633	106256

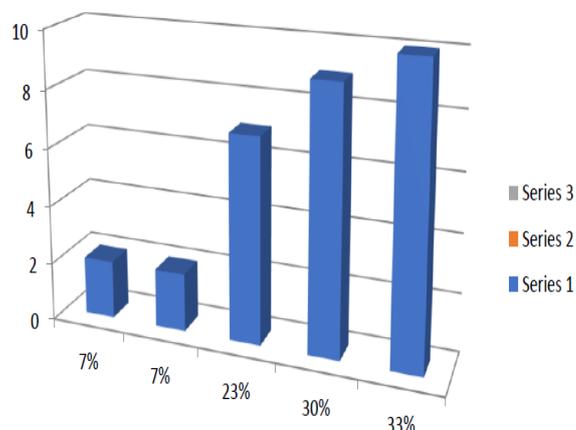
1. Data Hasil Penelitian Tentang Bimbingan Guru PAK (Variabel X)

Nilai interval kelas dari hasil skor penelitian terhadap responden 30 orang tentang bimbingan guru pendidikan agama Kristen ,nilai rata-rata (Mean) adalah 70 dan Standart Deviasi (SD) = 6.

Tabel 5. Skor Bimbingan Guru PAK (Variabel X)

Kelas	Interval Kelas	FO	Fr %
1	96-108	2	7%
2	85-95	2	7%
3	74-84	7	23%
4	63-73	9	30%
5	52-62	10	33%
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut di atas, maka jenjang interval kelasnya dapat di gambarkan dalam histogram di bawah ini :



Gambar 1 Histogram Interval Kelas Varibel X

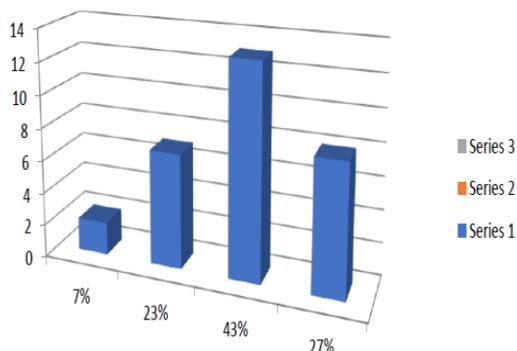
2. Data Hasil Penelitian Tentang Minat Belajar Peserta Didik (Variabel Y)

Nilai Interval kelas dari hasil skor penelitian terhadap responden 30 orang tentang Minat belajar Peserta Didik, maka diketahui nilai rata-rata (Mean) dari variabel Y adalah 46 dan nilai standart deviasinya adalah 9.

Tabel 6.Skor Minat Belajar Peserta Didik (Variabel Y)

Kls	Interval Kelas	FO	FR %
1	55-60	2	7%
2	49-54	7	23%
3	43-48	13	43%
4	37-42	8	27%
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut di atas, maka jenjang interval kelasnya dapat di gambarkan dalam histogram di bawah ini :



Gambar 2. Histogram Interval Kelas Variabel Y

Uji Normalitas

Untuk menetapkan nilai normalitas setiap variabel, maka ukurannya adalah ketetapan tabel pada tabel chi-kuadrat χ^2 . Syarat data berdistribusi normal dipenuhi jika $\chi^2 h \leq \chi^2 t$ pada taraf signifikan 5%.

Hasil Perhitungan nilai Normalitas pada variabel X (Bimbingan Guru PAK) Diperoleh bahwa $\chi^2 h (0,21) < \chi^2 t (11,070)$, sehingga data Bimbingan Guru PAK (X) dinyatakan normal. Hasil Perhitungan Nilai Normalitas Variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik) diperoleh bahwa nilai $\chi^2 h (0,3) < \chi^2 t (11,070)$ sehingga data Minat Belajar Peserta Didik (Y) dinyatakan normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Variabel X

Kelas	Interval Kelas	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	(Fo-Fh) ² /Fh	Fr %
1	96-108	2	2,1	-0,1	0,01	0,021	7%
2	85-95	2	2,1	-0,1	0,01	0,021	7%
3	74-84	7	6,9	0,1	0,01	0,069	23%
4	63-73	9	9	0	0	0	30%
5	52-62	10	9,9	0,1	0,01	0,099	33%
Jumlah		30	30	0,00	0,04	0,21	100%

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Variabel Y

Kelas	Interval Kelas	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	(Fo-Fh) ² /Fh	Fr %
1	55-60	2	2,1	-0,1	0,01	0,021	7%
2	49-54	7	6,9	0,1	0,01	0,069	23%
3	43-48	13	12,9	0,1	0,01	0,129	43%
4	37-42	8	8,1	-0,1	0,01	0,081	27%
Jumlah		30	30	0,00	0,04	0,3	100%

Berdasarkan penetapan dan perumusan hipotesa pada akhir kajian teoritis penelitian, maka pembuktian hipotesa pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Perhitungan korelasi antara variabel Bimbingan Guru PAK (X) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik (Y). Dari hasil perhitun-

gan, dengan harga hitung dengan r-tabel untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 5%, dimana tetap antar tabel adalah $= 0,361$. Dengan demikian dapat dilihat bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ $5,593 > 0,361$, sehingga hasilnya signifikan, dan hipotesanya diterima.

Dari hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara bimbingan guru PAK terhadap minat belajar peserta didik di SMU N.1 Lumban Julu secara parsial. Hasil penelitian ini ternyata menerima hipotesis penelitian yang diajukan, dimana semakin banyak bimbingan guru PAK diikuti dengan perubahan minat peserta didik ke arah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukardi (1995:4), dimana melalui bimbingan seseorang peserta didik akan memperoleh bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing hingga tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.

Dengan bimbingan guru pendidikan agama Kristen peserta didik dapat memahami tentang dirinya, orang tua, guru. Peserta didik juga akan dapat dan pembimbing agar permasalahan yang dapat mengganggu, menghambat dalam proses perkembangan peserta didik itu sendiri.

Dari hasil penelitian ini juga diperoleh peserta didik yang memperoleh bimbingan dari guru pendidikan agama Kristen dapat mengembangkan berbagai potensi dalam dirinya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: "Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Bimbingan Guru PAK Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kelas X SMA N 1 Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir T.A 2014/2015".

SIMPULAN (PENUTUP)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Kelas X SMA N 1 Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir T.A 2014/2015, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :Terdapat pengaruh yang signifikan antara Bimbingan Guru PAK (X) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik (Y). Hasil yang didapat adalah r -hitung $>$ r -tabel $18,72 > 0,361$), sehingga hasilnya signifikan.

SARAN

Saran yang dapat penulis sampaikan melalui hasil penelitian adalah:

1. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah ada tidaknya pengaruh bimbingan guru PAK terhadap minat belajar siswa. Untuk penelitian lebih lanjut disarankan untuk meneliti pengaruh yang lain yang masih belum dijangkau peneliti seperti pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan terhadap minat belajar siswa.
2. Dalam penelitian ini subjek yang penulis teliti adalah siswa di SMU N 1 Lumban Julu. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti subjek pada tingkat yang lain.
3. Dalam penelitian ini materi yang dikaji adalah mata kuliah etika profesi. Bagi peneliti selanjutnya disarankan meneliti materi mata kuliah yang lain.

.UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan kasihNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh siswa kelas X SMU N 1 Lumban Julu atas kerja sama dalam pengisian angket serta seluruh proses pengambilan data dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, paraguru dan pegawai SMU N I Lumban Julu yang memberi izin dan membantu penulis untuk memperoleh informasi dan data yang berhubungan dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.Sardiman.2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Gunarsa, S.D.Prof. 1995. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta. PT. BPK Gunung Mulia

- Kerlinger. 1973. *Metode Penelitian*. Jakarta. Erlangga
- Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Navis. 2013. *Alam Berkembang Jadi Guru*. Bandung
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Sukardi.D.K. 1994. *Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta. Gahlia Indonesia.
- Sidjabat.B.S. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta. Kalam Hidup
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Bina Karya
- Supriyanto, A. 2005. *Pengertian Sistem*. Yogyakarta. Ekosiana
- Usman, M. dan Setiawati, L. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya